

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan suatu lingkungan upaya mendukung siswa dalam meningkatkan kapasitas dan potensi mereka. Kemampuan yang sebelumnya tidak tampak pada siswa dapat berkembang selama proses pembelajaran, sehingga pendidikan dapat membantu siswa mencapai tujuan hidup mereka, Rahman et al (2022). Pendidikan memainkan peranan yang krusial sebagai acuan nilai yang akan berguna bagi para siswa dalam merealisasikan Ide Merdeka Belajar yang diumumkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi. Konsep Merdeka Belajar memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir dengan cara yang kreatif, berinovasi, serta berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas belajar agar dapat meningkatkan keterlibatan mereka, Albaburrahim & Rahman (2022)

Pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan kemampuan berbicara, tetapi juga memberikan pengetahuan tentang konteks sosial budaya akademis dan pendidikan karakter. Salah satu pelajaran yang ditekankan dalam pendidikan bahasa Indonesia adalah menulis, Napitupulu (2023). Belajar adalah bagian penting dari kehidupan manusia yang harus dilalui agar manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Siswa harus diarahkan untuk mengembangkan potensi diri mereka selama pembelajaran. Sumber bahasa harus sesuai dengan kepentingan dan kemampuan peserta didik. Belajar bahasa Indonesia akan menjadi lebih menyenangkan melalui cara ini, Janah dkk (2018). Namun, saat ini pengajaran

Bahasa Indonesia harus menyesuaikan diri dengan kurikulum terbaru yang disebut kurikulum merdeka yang merupakan peralihan dari kurikulum 2013

Peralihan dari Kurikulum 2013 Revisi ke Kurikulum Merdeka membawa perubahan dalam pendekatan, strategi, teknik, dan pola pembelajaran di lingkungan pendidikan Indonesia. Kurikulum Merdeka dirancang untuk merespon berbagai tantangan yang muncul dalam sistem pendidikan sebelumnya, termasuk tekanan akademik yang tinggi, keterbatasan ruang bagi kreativitas siswa, dan pendekatan pembelajaran yang cenderung seragam serta berpusat pada guru, Nikmatin Mabsutsah & Yushardi (2022).

Kelebihan dari kurikulum merdeka adalah kemampuan guru untuk menunjukkan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran, serta adanya proyek kelas yang memacu siswa untuk menghadapi tantangan dalam belajar. Namun, tantangan yang muncul dalam penerapan kurikulum merdeka adalah kekurangan fasilitas pembelajaran dan kekurangan sumber belajar yang memadai. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial Siswa melakukan berbagai kegiatan di sekolah serta selama proses belajar, Musyriifah (2024)

Tantangan yang dihadapi oleh guru menciptakan sistem pelajaran memungkinkan siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan agar keduanya dapat saling terhubung. Peluang bagi siswa akan terbatas jika pengetahuan dan keterampilan dipisahkan dalam proses belajar - mengajar. Cara untuk menilai sejauh mana keterkaitan antara pengetahuan dan keterampilan siswa adalah melalui evaluasi hasil belajar dan keterampilan proses menulis mereka. Evaluasi dalam kurikulum merdeka tidak hanya bertujuan untuk mengukur

pencapaian akademik siswa, tetapi juga menekankan pada pengamatan terhadap keterampilan proses menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bagian dari pengembangan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah di lingkungan sekitar mereka, (Nikmatin Mabsutsah & Yushardi, 2022).

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian penting yang memengaruhi kemampuan komunikasi dan ekspresi siswa. Menulis tidak hanya berkaitan dengan menyampaikan ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, dan terstruktur. Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat yang jelas dan menarik, yang mengindikasikan bahwa keterampilan menulis mereka masih tergolong rendah, Fadly (2024). Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfokus pada teks, terdiri dari dua jenis materi yang dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Dalam konteks kebahasaan, proses yang dilakukan secara bertahap meliputi pemahaman teks, analisis struktur teks, analisis unsur kebahasaan dalam teks, melakukan revisi terhadap teks, serta membuat teks yang dilakukan melalui aktivitas menulis atau mengarang.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks berbetuk tertulis memerlukan suatu model pembelajaran untuk mendukung pengembangan keterampilan proses menulis, model pembelajaran PjBL adalah sebuah metode yang menekankan pada proyek, di mana murid berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan topik pembelajaran mereka. Sasaran dari metode ini adalah untuk memperdalam pemahaman murid melalui pengalaman langsung. Proyek dapat dikerjakan secara individual atau dalam kelompok, dengan batasan waktu yang telah ditentukan. Saat menjalankan proyek, dan pada akhirnya, mereka akan

menghasilkan sebuah produk yang akan dianalisis untuk menilai proses dan hasil yang diperoleh. Pendekatan PjBL memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah nyata. Kelebihan model PjBL membuatnya sangat cocok untuk digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari siswa SMK kelas X salah satunya yaitu teks biografi. Adapun karakteristik teks biografi adalah berfokus pada kehidupan seseorang, mengandung urutan waktu, dan mengandung fakta, Syahrani (2017). Oleh karena itu, materi yang dipilih peneliti akan digunakan untuk mengukur keterampilan proses menulis siswa pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu teks biografi.

Bedasarkan observasi awal penulis pada tanggal 25 Februari 2025 di SMK Madyatama Palembang sebagai lokasi penelitian, pada dasarnya sekolah ini memiliki karakteristik siswa yang beragam dengan latar belakang keterampilan menulis yang sedikit rendah, sehingga memungkinkan penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat terkait pengaruh PjBL terhadap keterampilan menulis teks biografi. Informasi yang didapatkan dari Guru Bahasa Indonesia, banyak siswa di kelas X mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi karena teks biografi tersebut memerlukan kemampuan untuk menyusun informasi secara sistematis dan kronologis, serta memilih kosakata yang tepat untuk menggambarkan peristiwa dan kehidupan tokoh dengan jelas, terutama dalam menuangkan ide gagasan, serta memahami struktur teks. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk

meningkatkan keterampilan menulis siswa salah satunya menggunakan metode PjBL. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi SMK Madyatama Palembang, baik bagi guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif, maupun bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Madyatama Palembang?''.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Madyatama Palembang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumus masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi di kelas X SMK Madyatama Palembang?
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Madyatama Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, baik yang terlibat langsung maupun yang tidak, termasuk bagi para peneliti. Manfaat yang diharapkan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu keuntungan dalam aspek teori dan keuntungan dalam aspek praktik:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas dan memperkaya teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran PjBL dan keterampilan menulis teks biografi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang akan datang yang mengkaji seberapa efektif PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, studi ini dapat memperkuat teori bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta membantu mereka dalam memahami konsep menulis dengan lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis, sebagai berikut:

- a) Bagi Guru: Memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks biografi. Guru dapat memahami bagaimana penerapan PjBL dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

- b) Bagi Siswa: Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. teks biografi dengan lebih efektif, kreatif, dan sistematis. Penerapan PjBL juga dapat meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyusun teks biografi.
- c) Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. berbasis proyek untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang keterampilan menulis.
- d) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis atau keterampilan berbahasa lainnya.